

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMPN 1 BATUSANGKAR

SKRIPSI



OLEH :

RESKI JONNEDI
17971/2010

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMPN 1 BATUSANGKAR

Nama : Reski Jonnedi
NIM/BP : 17971 / 2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

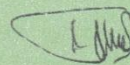
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Pembimbing II



Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

PENGESAHAN

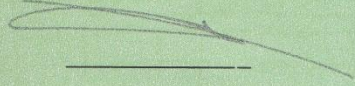
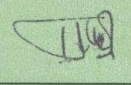
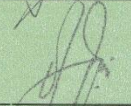
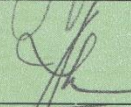
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1
Batusangkar

Nama : Reski Jonnedi
NIM/BP : 17971 / 2010
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
Sekretaris	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
Anggota	1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
	2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	3. Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMPN 1 BATUSANGKAR"** Ini adalah asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Negeri lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan di dalam naskah sebagai acuan, dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya tulis ini.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Reski Jonnedi
17971/2010

ABSTRAK

Reski Jonnedi(17971/2010):Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Iplementasi Kurikulum 2013 Di SMPN 1 Batusangkar.

SMPN 1 Batusangkar adalah salah satu sekolah yang menjadi *pilot project* dalam Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanah Datar. Sebagai *pilot project* dalam Kurikulum 2013, Sekolah tersebut mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Batusangkar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang tidak mengkaji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala/ keadaan. Data diperoleh dari pembina pramuka dan pelatih pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan dilanjutkan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Batusangkar diikuti oleh anggota reguler yang mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan pramuka. Anggota *regular* terdiri dari 38 orang putra dan 28 orang putri. Pembinaan Selain anggota *regular*, pramuka disekolah tersebut juga mempunyai anggota *actual* yang menjadi anggota karena tuntutan dalam Kurikulum 2013. Dalam pembinaan yang dilakukan Pembina dan pelatih pramuka terhadap anggota terlihat baik karena dengan melakukan pola pesan berantai yang membuat anggota kreatif untuk menyampaikan materi latihan kepada teman-temannya. Permasalahan pramuka SMPN 1 Batusangkar adalah masih banyak guru yang belum mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD) yang merupakan pelatihan dasar untuk menjadi Pembina pramuka. Oleh sebab itu sebaiknya lebih sering dilaksanakan program KMD oleh pihak terkait. Selain itu tidak adanya pengelompokan perencanaan kegiatan bagi penggalang ramu, rakit dan terap. Serta implementasi kegiatan cenderung tidak sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMPN 1 Batusangkar”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni J M.Pd selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua, dan Kakak-kakak tercinta yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2010 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
7. Para senior Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studiselama di bangku perkuliahan.
8. Para junior yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
9. Anggota Racana Dang Tuanku dan Bundo Kanduang Universitas Negeri Padang yang telah memberikan nasehat kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan

masukannya yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum 2013	10
1. Pengertian Kurikulum 2013	10
2. Karakteristik Kurikulum 2013	10
3. Ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013.....	11
B. Pramuka	13
1. Pengertian Gerakan Pramuka	13
2. Sejarah Gerakan Pramuka	14
3. Tujuan Gerakan Pramuka	16
4. Fungsi Gerakan Pramuka	17
C. Kurikulum 2013 dan Pramuka	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	21

C. Data dan Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Analisis Data	25
F. Menganalisis Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	29
1. Temuan Umum	29
2. Teman Khusus	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016	31
4.2 Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 1 Batusangkar	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	26
4.1 Lokasi SMPN 1 Batusangkar	29
4.2 Visi dan Motto SMPN 1 Batusangkar.....	31
4.3 Struktur Organisasi	33
4.4 Denah Ruang SMPN 1 Batusangkar	35
4.5 Pengujian SKU.....	41
4.6 Contoh SKU	41
4.7 Latihan Upacara Pembukaan Kegiatan	42
4.8 Lomba PBB Antar SLTA DAN SLTP se-Sumatera Barat	44
4.9 Kursus Mahir Tingkat Lanjut Kwartir Daerah 03 Sumbar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	54
2. Pedoman Wawancara	55
4. Dokumentasi Penelitian	57
5. Rencana Pelaksanaan Kegiatan	61
6. Program Kegiatan Pramuka dalam Kurikulum 2013	73
7. Program Kerja Pramuka Sebelum Kurikulum 2013	78
8. Daftar Anggota Reguler	81
9. Surat Penugasan	85
10. Surat Izin Penelitian	86
11. Surat Keterangan Setelah Melaksanakan Penelitian	87
12. Surat Rekomendasi	88
13. Jadwal Kegiatan pramuka dalam kurikulum 2013	89
14. Catatan Lapangan	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan bangsa merupakan hal yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam perkembangan sumber daya manusia. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 di atas tergambar jelas bahwa pendidikan harus bagi peserta didik. Peserta didik harus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dalam melakukan proses pendidikan. Potensi tersebut adalah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Dalam melaksanakan pendidikan, semua komponen harus dilibatkan, salah satunya adalah Kurikulum. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada tahun ajaran 2013/2014 Indonesia telah mulai menggunakan Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi Kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiah yang menjelaskan bahwa tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 lebih menitik beratkan proses belajar mengajar kearah pendidikan karakter para peserta didik, disamping tidak meninggalkan tujuan pembelajaran lainnya.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya (Mulyasa 2012:7).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh (Mulyasa 2012 : 9). Melalui pendidikan

karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuan, mengkaji dan mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus melaksanakan pendidikan karakter dengan sebaik mungkin. Dalam melaksanakan pendidikan karakter, sekolah tidak bisa hanya terikat pada kegiatan kurikuler saja. Namun harus didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Bagian Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menyatakan bahwa Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar Kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan Kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat yang dikembangkan oleh Kurikulum.

Dari definisi ekstrakurikuler yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Bagian Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler di atas, maka kegiatan di sekolah ataupun diluar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik

peserta didik dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Bagian Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler adalah yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum 2013. Diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Pada Kurikulum 2013, yang ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib pada peraturan menteri No. 81A tahun 2013 adalah kepramukaan. Kepramukaan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kepramukaan merupakan segala hal yang berkaitan dengan pramuka (UU No.12 Tahun 2010). Selain itu, dalam kepramukaan dikenal dengan kode kehormatan pramuka. UU No.12 Tahun 2010 BAB III Tentang

Pendidikan Kepramukaan Pasal 6 disebutkan bahwa kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan pramuka. Setiap pramuka harus berusaha dengan sekuat tenaga menepati janji dan komitmen diri dan ketentuan moral pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Kode kehormatan yang dimaksud dalam UU No.12 Tahun 2010 adalah Satya pramuka dan Darma Pramuka. Satya pramuka (Sarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang) berbunyi:

“Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati darma pramuka”

Selanjutnya darma pramuka (dalam Sarat Kecakapan Umum Golongan Penggalang) berbunyi:

“Pramuka itu: (1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (3) Patriot yang sopan dan kesatria (4) Patuh dan suka bermusyawarah (5) Rela menolong dan tabah (6) Rajin, terampil dan gembira (7) Hemat, cermat, dan bersahaja (8) Disiplin berani dan setia (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya (10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan”.

Dari Satya pramuka dan Darma pramuka di atas digambarkan dengan jelas bahwa kepramukaan bertujuan untuk membangun karakter peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, SMPN 1 Batusangkar merupakan salah satu sekolah yang menjadi *pilot*

project pada pelaksanaan Kurikulum 2013 di kabupaten Tanah Datar. Sebagai *pilot project*, SMPN 1 Batusangkar harus melaksanakan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013.

Sebagai sekolah tertua dan unggulan Kabupaten Tanah Datar, pramuka di SMPN 1 Batusangkar telah berdiri sejak tahun 1982. Selama berdiri, prestasi pramuka SMPN 1 Batusangkar terbilang bagus karena pernah mengikuti kegiatan nasional maupun internasional.

Pramuka di sekolah tersebut tidak lepas dari perencanaan yang terdapat pada program kerja gugus depan. Pada program kerja pramuka SMPN 1 Batusangkar tidak hanya terfokus kepada program untuk peserta didik seperti yang terdapat pada program kerja sebelum melaksanakan Kurikulum 2013. Namun ada beberapa program tambahan yang dimasukkan kedalam program kerja gugus depan. Program yang ditambahkan adalah program bina anggota dewasa, manajemen dan administrasi, hubungan masyarakat dan komunikasi serta usaha, dana dan keuangan. Penambahan tersebut dilakukan untuk menambah wawasan anggota dewasa terutama guru – guru yang masih belum mengerti tentang pramuka.

Untuk melaksanakan kegiatan pramuka di Kurikulum 2013, SMPN 1 Batusangkar mempunyai 2 orang pembina pramuka yang terdiri dari 1 pembina putra dan 1 pembina putri serta 1 ketua gudep. Sebagai pembina pramuka syaratnya minimal harus telah mengikuti Kursus Mahir Dasar

(KMD). Pembina yang mempunyai ijazah KMD disekolah tersebut masih kurang. Dari total jumlah siswa mencapai 921 orang,sekolah tersebut hanya mempunyai 3 orang guru yang mempunyai ijazah KMD. Sehingga agar kegiatan pramuka tetap dilaksanakan maka Pembina melakukan pembagian siswa menjadi 2 yaitu anggota regular dan aktual.

Anggota reguleryang mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 66siswa.Jumlah tersebut terdiri dari 38 orang putri dan 28 putra. Jumlah anggota tersebut tidak sesuai dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam Kurikulum 2013 yang mengharuskan setiap peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut.

Selain itu, hal yang menarik bagi peneliti adalah pelatihan yang dilakukan Pramuka di sekolah tersebut. Pelatihan di Pramuka SMPN 1 Batusangkar dilakukan dengan pola berantai. Maksudnya adalah Pembina memberikan instruksi bahan maupun materi latihan kepada pimpinan regu. Selanjutnya pimpinan regu tersebut yang akan belajar untuk menjelaskan materi tersebut kepada anggota yang lain. Peneliti berpendapat, bahwa pola tersebut sangat jarang dilakukan oleh pramuka di sekolah pada umumnya dimana Pembina ataupun pelatih langsung terjun kelapangan untuk memberikan materi atau latihan kepada anggota pramuka

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut dengan judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler PramukaDalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 1 Batusangkar”**.

B. Fokus Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Batusangkar?”

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan pramuka di SMPN 1 Batusangkar?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di SMPN 1 Batusangkar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pramuka di SMPN 1 Batusangkar. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pramuka di SMPN 1 Batusangkar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pramuka di SMPN 1 Batusangkar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka.

2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.